

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat tepat bagi individu. Dengan bahasa, setiap orang dapat menyampaikan apa yang dirasakan dan dipikirkan. Dengan bahasa pula manusia dapat menyampaikan berbagai informasi yang ia ketahui kepada orang lain. Keterampilan berbahasa ada empat (4) yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang. Keterampilan menulis suatu kompetensi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA, menulis puisi adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki seseorang, sehingga demi pencapaian kompetensi yang baik dalam menulis harus memperhatikan aspek dalam pengajarannya. Kita ketahui bahwa pengajaran di lapangan, guru-guru masih memiliki banyak kekurangan. Metode yang digunakan masih konvensional untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang sangat minim dan kurangnya kreativitas guru dalam menyiapkan pembelajaran yang akan berlangsung. Kondisi kelas nampak monoton dan tidak memiliki warna dalam pembelajaran, guru harus memikirkan metode apa yang tepat digunakan, sehingga pembelajaran sampai dengan baik kepada siswa dan siswa yang mengikuti pembelajaran tidak merasa bosan.

Menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan yang dibuat sangat sederhana. Menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat dalam tulisan, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut

dipahami pembaca. Oleh karena itu, jika seseorang ingin memiliki keterampilan menulis yang baik, maka dituntut latihan teratur. Pembelajaran menulis pun tidak lepas dari keterampilan menyimak.

Keterampilan menulis akan membantu seseorang dapat berpikir secara kritis, karena dengan menulis seseorang lebih maksimal dalam menyikapi suatu hal dan informasi tertentu yang ia temukan disekitar lingkungannya. Keterampilan menulis salah satu keterampilan komponen yang terus- menerus di kembangkan salah satu bentuk komunikasi dan partisipasi penuh dalam kehidupan bermasyarakat dalam era teknologi yang serba maju. Salah satu komponen berbahasa dan sastra yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis yaitu menulis puisi adalah sebuah penciptaan karya sastra. Bahasa diperlukan untuk membuat sebuah puisi dan bahasa tidak dapat dipisahkan dari sastra begitu juga sebaliknya sastra tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Bahasa dan sastra saling melengkapi sebagai sarana pembelajaran yang dapat membantu seorang guru untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswanya.

Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa harus dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi. Harus dapat mencermati pemilihan diksi, serta mampu menuangkan ide-ide saat menulis puisi. Puisi merupakan persyaratan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan. Sehingga ketika siswa mampu menuangkan perasaannya dalam sebuah tulisan dengan rangkaian kata-kata yang mempunyai nilai estetika. Kenyataannya siswa masih sangat sulit menuangkan ide-ide dalam menulis puisi.

Hal inilah yang dituntut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), setiap siswa harus mampu menulis dan menuangkan ide-ide atau gagasan dalam bentuk tulis berupa rangkaian huruf kedalam puisi. Dilihat dalam keseharian pada sekolah, siswa masih kurang berlatih menggabungkan kalimat-kalimat menjadi beberapa kalimat. Siswa masih kurang kreatif merangkai kata-kata dalam menulis puisi.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kurang mampu menuangkan ide atau perasaan yang dimilikinya dalam bentuk puisi. Selain itu siswa kesulitan dalam menciptakan kata-kata yang tepat, sehingga menimbulkan beberapa masalah, yakni:

- a. Pembaca tidak mampu menangkap pesan yang disampaikan,
- b. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa,
- c. Nilai tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan,
- d. Tidak mewujudkan harapan dalam kurikulum pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Budi Murni 2 Medan dengan mengadakan wawancara kepada guru bidang studi bahasa Indonesia, ibu Kristina Batu bara (082167360711), 22 maret 2016 menyatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih kurang. Sama seperti data lainnya masih sulit dalam pemilihan kata-kata yang tepat dan menuangkan ide mereka ke dalam puisi. Siswa tidak mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yakni 75.

Senada dengan pendapat diatas, Jurnal sejenis juga ditemukan, yaitu oleh **Chafit Ulya dan Edy Suryanto** dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan sinektik”, dalam jurnal dijelaskan ditinjau dari aspek siswa, yang menyebabkan kurang berhasil pembelajaran menulis puisi. Hal ini juga didukung dalam jurnal **Endang Siwi Ekoati** yang berjudul “ *Teknik kata Berantai Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi siswa SMP 1 Kudus Tahun ajaran 2008/2009*”, menjelaskan masalah utama rendahnya kompetensi menulis puisi disebabkan, merasa tidak berbakat, merasa tidak inspirasi, menulis puisi sulit, tidak senang menulis puisi, tidak ada manfaatnya, beberapa penyebab tersebut menjadi penghambat pembelajaran menulis puisi dikelas. Oleh karena itu, guru harus mencari cara agar siswa mau belajar menulis puisi.

Didukung selama pengalaman duduk di bangku SMA Budi Murni 2 Medan kurang mampu menulis puisi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor dari guru, siswa, dan model pembelajaran menulis puisi serta faktor sarana dan prasarana. Pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru merupakan penyebab kurang mampu siswa menulis puisi. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang menggunakan ceramah, memandang siswa hanya objek dan pendengar yang budiman, sehingga siswa siswa bosan dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal di atas merupakan kekurangan yang dimiliki guru ketika pembelajaran berlangsung. Ada pula keterbatasan yang dimiliki oleh siswa dalam menulis puisi, yaitu:

- 1) Ketertarikan siswa dalam menulis puisi sangat kurang,
- 2) Kurangnya buku penunjang dan kumpulan puisi yang dibaca oleh siswa,
- 3) Siswa kurang mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya secara efektif karena suasana kelas tidak kondusif,
- 4) Kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki oleh siswa.

Menanggapi masalah tersebut terdapat sebuah media pembelajaran yang inovatif yang dapat digunakan yaitu Media Audio lagu. Media audio lagu adalah salah satu alat yang dapat mensugesti dan merangsang imajinasi siswa dalam menulis puisi. Adapun lagu dalam pembelajaran untuk membuat siswa rileks, dan dapat menciptakan pembelajaran menyenangkan. Lagu yang digunakan sebagai media, yaitu Iwan Fals” Belum Ada Judul”. Penulis memilih lagu itu karena lirik-lirik lagu itu memiliki arti dan cerita tentang manis-pahitnya sebuah persahabatan. Oleh sebab itu lagu “ Belum Ada Judul” Karangan Iwan Fals ini diharapkan sesuai digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Terhadap Kemampuan Mengubah Lagu” Belum Ada Judul” Ciptaan Iwan Fals Menjadi Teks Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menulis puisi,
2. Guru kesulitan menemukan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi,
3. Kemampuan siswa dalam menulis puisi rendah,
4. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Untuk menjawab permasalahan yang telah dibatasi ini, penelitian kemudian melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Media Audio Terhadap Kemampuan Mengubah Lagu “ Belum Ada Judul ” Ciptaan Iwan Fals Menjadi Teks Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Budi Murni 2 Medan Tahun pembelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka muncullah beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis puisi kelas X SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media audio?
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis puisi Kelas X SMA BudiMurni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 tanpa media audio?

3. Adakah pengaruh yang signifikan menulis puisi dengan menggunakan audio lebih efektif dibandingkan kemampuan menulis puisi tanpa media audio Siswa Kelas X SMA Budi Murni 2 Medan Tahun pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audio “ Belum Ada Judul” Ciptaan Iwan Fals pada siswa kelas X SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media audio lagu pada siswa kelas X SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui keefektifan media audio “ Belum Ada Judul” Ciptaan Iwan Fals dibandingkan tanpa menggunakan media audio lagu dalam pembelajaran menulis puisi kelas X SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016.

F. Manfaat Penelitian

Setiap Penelitian, selain memiliki tujuan juga memiliki manfaat. Dengan tercapainya penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan , khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk menulis puisi.
- c. Sebagai masukan maupun sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan SMA Budi Murni 2 Medan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi.
- d. Sebagai bahan referensi bagi kalangan yang terkait untuk mengadakan penelitian yang relevan dengan pembelajaran menulis puisi.